

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada bagian ini akan dirumuskan hal-hal penting yang menjadi kesimpulan dari penulisan skripsi ini. rumusan tersebut merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah diajukan pada bagian sebelumnya setelah melalui proses penelitian yang cukup mendalam, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah:

1). Muhammadiyah merupakan gerakan Islam modern di Indonesia. Amal usaha yang dilakukan Muhammadiyah dalam mendirikan institusi-institusi pendidikan, rumah sakit, panti asuhan dan gerakan dakwah yang langsung bersifat amaliah merupakan bentuk konkrit dari corak Islam transformatif yang diperkenalkan Muhammadiyah sejak awal berdiri. Gerakan Muhammadiyah yang bersifat kultural dan transformatif tersebut menjadi salah satu faktor yang menunjang keberhasilan Muhammadiyah menjadi suatu gerakan Islam yang cepat diterima oleh masyarakat, sehingga perkembangannya pun cukup pesat.

Sebagai salah satu organisasi modern yang cukup besar di Indonesia, Muhammadiyah mempunyai peranan besar dalam kancah perpolitikan di Indonesia dan telah memberikan respon terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa dan negara. Pada masa kolonialisme, Muhammadiyah ikut serta dalam usaha untuk merebut kemerdekaan Indonesia, banyak tokoh Muhammadiyah yang mempunyai peran dan posisi strategis dalam pemerintahan.

Hal itulah yang menjadi latar belakang Muhammadiyah terlibat dalam kancah perpolitikan di Indonesia, karena Muhammadiyah merasa mempunyai kewajiban untuk ikut serta dalam memperjuangkan kepentingan dan aspirasi umat Islam.

2). Peranan Muhammadiyah tidak hanya terlibat dalam pergerakan nasional melawan kolonialisme, melainkan juga aktif dalam menggagas dan mendukung berdirinya partai-partai politik. Muhammadiyah pernah beberapa kali terlibat dengan partai politik, bahkan seringkali menjadi kekuatan intinya. Namun, Muhammadiyah belum pernah merubah diri menjadi partai politik, karena Muhammadiyah masih tetap memilih untuk konsisten berada dalam jalur pilihannya yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan dengan prinsip dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.

Menurut Muhammadiyah, politik bukanlah suatu hal yang harus di jauhi karena merupakan cara untuk mengatur negara agar teratur, terkontrol dan memiliki tolok ukur berupa peraturan undang-undang dalam rangka memberi jaminan kepada masyarakat untuk hidup tenang, damai dan sejahtera. Berpolitik merupakan panggilan agama, maka Muhammadiyah tidak pernah lepas dari kehidupan politik. Namun, politik praktis bukanlah satu-satunya sarana untuk memberikan kontribusi kepada negara. Peranan Muhammadiyah dalam politik lebih pada mempengaruhi pengambilan kebijakan nasional dari luar sistem politik.

3). Muhammadiyah dapat memosisikan dan memainkan peran sebagai organisasi sosial keagamaan dalam mengontrol fungsi negara untuk dapat menjalankan fungsi sebagaimana mestinya. Kepentingan strategis Muhammadiyah dalam menjalankan peran politik secara proaktif sangat

diperlukan oleh bangsa dan negara yang disesuaikan dengan kepribadian, keyakinan dan khittah perjuangan Muhammadiyah. Sehingga Muhammadiyah dapat tetap mempertahankan keutuhan organisasinya dan juga sifat dasar gerakan yang berdasarkan prinsip dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*. Untuk menyalurkan aspirasi politiknya, Muhammadiyah tetap memberikan kebebasan kepada anggotanya masing-masing melalui kekuatan politik yang ada.

B. Saran

Muhammadiyah hendaknya sebagai salah satu organisasi yang besar di Indonesia senantiasa memelihara khasanah keilmuan yang pernah disusun oleh para pendahulunya tanpa meninggalkan temuan-temuan terbaru dalam arus pemikiran dan metodologi keilmuan. Semua peninggalan tersebut akan sangat berguna dalam memberikan arah bangsa Indonesia ke depan dan untuk pengembangan keilmuan agama. Selain itu juga diharapkan Muhammadiyah dapat tetap mempertahankan prinsip organisasinya yang bersifat sosial keagamaan.